



MISKOMUNIKASI, RENCANA KONTRAKTUAL DITANGGUHKAN

Pedagang Teras Malioboro 2 Datangi Kantor Disbud

YOGYA (KR) - Sejumlah pedagang di Teras Malioboro 2 mendatangi Kantor Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogya, Rabu (5/7). Mereka mempertanyakan kegiatan kontraktual yang dinilai belum didahului dengan sosialisasi bersama pedagang.

Ketua Paguyuban Teras Malioboro 2 Supriyati, menjelaskan pedagang cukup kaget ketika pada Selasa (4/7) malam disebar undangan bernomor 54/570 tertanggal 4 Juli 2023. Surat tersebut terkait rencana kontraktual antara pedagang dengan pemerintah yang sedianya dimulai kemarin pukul 08.00 WIB.

"Kami spontanitas saja ke sini. Yang jelas kaget saja ada surat seperti itu tanpa ada pemberitahuan sebelumnya," katanya.

Kekagetan pada pedagang bukan hanya surat yang dinilai mendadak, melainkan juga pada daftar lampiran yang mencantumkan nama-nama pedagang.

Dalam lampiran tersebut dinilai ada nama-nama baru yang selama ini tidak menempati Teras Malioboro 2. Selain itu, banyak pedagang yang ternyata juga tidak masuk dalam list di lampiran tersebut. Hal itu yang menjadi keresahan sejumlah pedagang. Usai menggelar orasi di Kantor Disbud Kota Yogya, para pedagang bergeser ke Kantor UPT Pengelolaan Cagar Budaya Kota Yogya di Tukangan.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Disbud Kota Yogya Ekwanto, menyebut telah terjadi miskomunikasi dalam menerjemahkan surat itu. Para pedagang

juga dinilai kurang cermat dalam membaca surat secara utuh. "Membaca (surat) tidak cermat. Ada klausul yang belum tercantum dalam undangan ini akan diproses tahap berikutnya. Tadi juga sudah dijelaskan oleh kepala dinas namun malah disoraki. Situasinya jadi kurang kondusif," jelasnya.

Jumlah pedagang yang menempati Teras Malioboro 2 tercatat sebanyak 1.041 pedagang. Rencana kontraktual itu juga akan dilakukan secara bertahap. Tidak memungkinkan dilakukan sekaligus dalam satu waktu mengingat jumlah pedagang yang cukup banyak. Sehingga pedagang yang belum masuk dalam lampiran akan diadenda pada tahap berikutnya.

Ekwanto menjelaskan, rencana kontraktual tersebut juga hanya bersifat administrasi. Terutama melakukan pendataan ulang

data diri pedagang berikut foto terbaru. Pasalnya pada pedagang sudah menempati Teras Malioboro 2 selama satu tahun tanpa ada retribusi yang dipungut oleh pemerintah. Di antaranya seperti uang kebersihan, sewa lapak, listrik, air, keamanan dan lainnya. "Itu kan masih gratis semua. Kami harus memiliki perencanaan

yang lebih tertata sehingga teman-teman harus teregister semua. Untuk administrasi itu juga bertahap, sehingga tidak semua sekaligus," urainya.

Selain itu dirinya juga menjamin tidak ada pedagang baru yang masuk. Seluruhnya adalah pedagang yang selama ini menempati Teras Malioboro 2

untuk melakukan tandatangan kontrak dengan pemerintah. Akan tetapi, kontraktual yang sedianya digelar kemarin akhirnya ditangguhkan atau ditunda karena tidak kondusif akibat miskomunikasi yang terjadi. "Tidak ada nama baru. Saya pastikan itu. Tapi akhirnya tidak bisa kita lakukan hari ini (kemarin)

karena tadi melebar kemana-mana," imbuh Ekwanto.

Sesuai perencanaan pemerintah, keberadaan Teras Malioboro 2 hanya bersifat sementara. Kelak seluruh pedagang akan diakomodir ke Teras Malioboro 1 yang kebutuhan infrastrukturnya disiapkan oleh Pemda DIY. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005